

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENSTRUASI TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN MENTRUASI PADA
SISWI SD NEGERI 2 GIRIMARTO**

Dinda Indah Lestari¹⁾, Retno Ambarwati²⁾
Mahasiswa, Akper Giri Satria Husada Wonogiri
Dosen, Akper Giri Satria Husada Wonogiri
ambaretno74@gmail.com

Submit: 12 Januari 2026

Revised: 15 Januari 2026

Published: 31 Januari 2026

ABSTRAK

Latar Belakang : Pengetahuan tentang menstruasi sangatlah penting bagi remaja, kurangnya pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi akan mempengaruhi pengetahuan remaja dalam menghadapi menstruasi. Sehingga banyak remaja Perempuan masih bingung saat menstruasi pertama. **Tujuan :** Mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan Menstruasi terhadap Tingkat Pengetahuan Menstruasi pada Siswi SD N 2 Girimarto. **Metode:** Jenis penelitian Kualitatif menggunakan pendekatan case study research (studi kasus). Sampel yang digunakan adalah siswi kelas IV,V,dan VI SD N 2 Girimarto. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Kuesioner. Jumlah responden sebanyak 5 siswi dengan Teknik nonprobability sampling. **Hasil :** Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 5 responden menunjukkan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang menstruasi selama 1x30 menit menunjukkan adanya peningkatan Tingkat pengetahuan tentang menstruasi pada saat sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan. **Simpulan :** Hasil analisa yang dilakukan dari responden didapatkan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan mayoritas responden dapat menjawab soal post- test dengan hasil 86,5% masuk kategori baik. Dengan demikian intervensi dihentikan.

Kata kunci : Mentsruasi , Pendidikan Kesehatan, Tingkat pengetahuan

ABSTRACT

Background: Knowledge about menstruation is very important for adolescents, lack of knowledge about reproductive health will affect adolescent knowledge in dealing with menstruation. So that many female adolescents are still confused when they have their first menstruation. **Objective:** To determine the effect of Menstrual Health Education on the Level of Menstrual Knowledge in Elementary School Students 2 Girimarto. **Method:** The type of qualitative research uses a case study research approach. The samples used were grade IV, V, and VI students of Elementary School 2 Girimarto. Data collection was carried out using a questionnaire. The number of respondents was 5 students with a non-probability sampling technique. **Results:** The results of the study conducted on 5 respondents showed that after being given Health Education about menstruation for 1x30 minutes, there was an increase in the level of knowledge about menstruation before and after being given Health Education. **Conclusion:** The results of the analysis conducted from respondents were obtained after being given Health Education, the majority of respondents were able to answer the post-test questions with a result of 86.5% in the good category. Thus the intervention was stopped.

Keywords: Menstruation, Health Education, Level of knowledge.

PENDAHULUAN

Menarche merupakan puncak dari perubahan primer dan sekunder serta merupakan tanda kematangan reproduksi yang terjadi pada remaja putri yang sebenarnya sedang dalam masa pertumbuhan Ambali et al., (2022). Menarche (menstruasi pertama) sebenarnya merupakan puncak dari serangkaian perubahan primer dan sekunder serta tanda-tanda kematangan alat kelamin yang terjadi pada remaja putri yang benar-benar beranjak dewasa. Saat pertama kali mengalami menstruasi remaja putri pasti merasakan kekhawatiran, kebingungan, kegelisahan akibat menstruasi. Namun jika

mereka diberitahu, hal tersebut juga mengubah persepsi mereka tentang menstruasi sehingga menimbulkan persepsi positif yang mempersiapkan mereka dalam menghadapi menstruasi (Nurlaeli et al., 2021)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif menggunakan cara pendekatan case study research (studi kasus) dengan pendekatan proses keperawatan. Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 2 Girimarto, Kabupaten Wonogiri pada bulan 8 Juni Sampai dengan 8 Oktober 2024. Jumlah populasi adalah seluruh siswi kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Girimarto yang berjumlah 20 orang remaja putri yang dipilih dengan Teknik pengambilan sampel Purposive Sampling, dan dari ke 20 populasi akan di ambil 5 orang sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data ini menggunakan kuesioner, yang akan diberikan sebelum Pendidikan Kesehatan (pre- test) dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan (post – test) yang soalnya terdiri dari pengertian menstruasi pada awal sebagai petanda sudah dewasa (menarche), gangguan- gangguan menstruasi dan cara pencegahannya. Tujuan dari pemberian kuesioner ini adalah untuk mengetahui perbandingan Tingkat pengetahuan sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan dan sesudah dilakukannya Pendidikan Kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

No	Responden	Frekuensi <i>Pre- test</i>	(%) <i>Pre- test</i>	Tingkat pengetahuan	Frekuensi <i>post- test</i>	(%) <i>Post- test</i>	Tingkat pengetahuan	(%) Kenaikan tingkat pengetahuan
1.	An. E	11	73%	Sedang	14	98%	Baik	25%
2.	An. L	11	73%	Sedang	13	86%	Baik	13%
3.	An. F	6	40%	Buruk	12	80%	Baik	40%
4.	An. L	10	66%	Sedang	13	86%	Baik	20%
5.	An. A	10	66%	Sedang	12	80%	Baik	14%
Rerata			69,5%			86.5%		19,5%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan anak memiliki pengetahuan dengan kriteria buruk dengan nilai terendah 40% dan setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan maka Tingkat pengetahuan mengalami peningkatan menjadi kriteria baik dengan nilai tertinggi 98%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap anak mengalami peningkatan pengetahuan dengan rata- rata 19,5%. Peningkatan ini di pengaruhi oleh fokus anak saat di berikan Pendidikan Kesehatan, selain itu factor lain yang memepengaruhi tinggi rendahnya suatu informasi yang diterima yaitu adalah pendidikan pada anak. Hal ini desusi dengan penelitian Nuraeni et al., (2023) yang mengatakan Pendidikan sangat memepengaruhi proses belajar, semakin banyak informasi yang di terima semakin berkembang pula pola pikir dan daya tangkap seseorang.

Pengetahuan yang berhubungan dengan kurangnya terpapar informasi ditandai dengan seluruh responden tidak tau tentang menstruasi. Rencana keperawatan yang telah diterapkan oleh penelitian

yaitu pemberian Pendidikan Kesehatan yang dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan waktu 1 jam. Tindakan keperawatan yang dilakukan penelitian untuk mengatasi masalah Defisit Pengetahuan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan menstruasi seluruh responden belum mengetahui tentang menstruasi. Hasil kuesioner menunjukkan Tingkat pengetahuan sangat rendah dengan responden hanya bisa menjawab beberapa pertanyaan dengan kategori buruk yaitu 6 soal (40%) dan kategori sedang dengan menjawab 11 soal (73%). Atau setiap anak hanya bisa menjawab rata-rata 69,5% sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan.

Tingkat pengetahuan pada responden sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan, seluruh responden mengatakan sudah mengetahui dan paham tentang menstruasi. Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan menunjukkan peningkatan Tingkat pengetahuan dimana seluruh responden mampu menjawab soal dengan benar yaitu pada Tingkat baik dengan benar soal 12 – 14 dari total 15 soal atau mengalami peningkatan masing-masing 19,5%. Hasil perbandingan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang menstruasi mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 13 % sampai dengan 40 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, K., Fannanah, M., & Realita, F. (2024). Factors that Influence the Decrease in Age at Menarche : Literature Review Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Usia Menarche : Literature Review
- Deade, F. M., Ernita, L., & Nugrahmi, M. A. (2022). Gambaran tingkat pengetahuan terhadap kesiapan remaja putri pra-pubertas dalam menghadapi menarche di Panti Asuhan Aisyiyah Bukittinggi Tahun 2021. *Jurnal Ners*, 6(1), 67–74.
- Delima, M., Andriani, Y., & Lestari, T. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Menstruasi terhadap Kesiapan dalam Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas V dan VI. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2(2), 97–104.
- Dewi, M. P., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1.
- Dwi Wahyuni Ambali, D., Banne, L., & Roreng, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Menstruasi Pertama Pada Siswa Kelas V Dan Vi Di Sdn 1 Denpina Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 6(2), 121–133.
- Era Fazira, Reny I'tishom, & Rize Budi Amalia. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi terhadap Kesiapan Menarche pada Remaja Putri Awal. *Embrio*, 14(1), 9–15.
- Hariyanto, H., Rohmah, E., & Wahyuni, D. R. (2019). Korelasi Kebersihan Botol Susu Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Isipa) Pada Bayi Usia 1-12 Bulan. *Jurnal Delima Harapan*, 5(2), 1–7.
- Kusumaningrum, Y. R. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menstruasi Terhadap Kesiapan Psikologis Siswi Kelas 5 Dan 6 Sd Dalam Menghadapi Menarche Di Sd Negeri 01 Danyang. *Journal of TSCS1Kep*, 6(2),
- Lestari, D., Shafira, A., Agustini, W., Yunizar, N., & Nursanti, R. (2024). Efek Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui TikTok dan Buku Terhadap Pengetahuan Remaja. 4, 13446–13454.
- Mahmudah, N., & Daryanti, M. S. (2021). Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Sekolah. *Jurnal JKFT*, 6(1), 72.
- Nopia, E., Lina, L. F., & Angraini, W. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi SD Negeri 06 Ipuh Desa Semundam Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 1(1), 1–10.